

Siaran Pers

Marketing Sales Naik 60% Jadi Rp 1,90 Triliun, Pendapatan dan Penjualan Usaha APLN Capai Rp 5,58 Triliun di Tahun 2024

Didukung Keberhasilan Optimalisasi Aset dan Penjualan Pullman Vimala Hills

Jakarta, 26 Maret 2025 - PT Agung Podomoro Land Tbk ("kode saham: APLN" atau "Perusahaan") berhasil menjaga pertumbuhan bisnis dengan mencatatkan kinerja yang positif. Pada tahun 2024, APLN mencatatkan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp5,58 triliun, naik 19,2% dibandingkan Rp4,68 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam merealisasikan keuntungan atas nilai tambah aset yang sudah matang, diantaranya melalui penjualan Hotel Pullman Vimala Hills pada akhir 2024.

Corporate Secretary APLN Justini Omas menjelaskan penjualan Hotel Pullman Vimala Hills senilai Rp 1,68 triliun ikut berkontribusi terhadap pengakuan penjualan APLN pada tahun 2024 sebesar Rp 4,05 triliun, atau naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp 3,20 triliun. Merealisasikan keuntungan atas aset dengan nilai tambah yang tinggi telah menjadi bagian strategi APLN sejak tahun 2017. Strategi ini mampu menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan fundamental bisnis Perusahaan, terutama dalam mendorong ekspansi ke berbagai proyek properti baru.

"Kami bersyukur dapat menutup tahun 2024 dengan kinerja yang positif, dengan pertumbuhan hampir di semua segmen bisnis yang dijalankan APLN. Perseroan juga mencatatkan pendapatan berulang (*recurring income*) sebesar Rp1,53 triliun, naik dari Rp1,47 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu," ujar Justini dalam keterangan resmi pada Rabu (26/3).

Pada tahun 2024, APLN berhasil mencatatkan penjualan rumah tinggal sebesar Rp 1,28 triliun, meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp 1,18 triliun. Penjualan apartemen juga mengalami peningkatan lebih dari 30% menjadi Rp 631 miliar, dari Rp 484 miliar di tahun 2023. Sementara itu, penjualan produk komersial seperti rumah toko (ruko), kantor dan rumah kantor juga mengalami lonjakan penjualan selama tahun 2024.

Penjualan ruko APLN tumbuh sebesar 103,38% dari Rp 129 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 262,36 miliar di tahun 2024. Permintaan terhadap ruang kantor juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana APLN mencatatkan penjualan kantor tumbuh 437,90%, sedangkan penjualan rumah kantor juga tumbuh hingga 275,08% dibandingkan tahun 2023.

Di sisi lain, pendapatan dari bisnis hotel, penyewaan pusat perbelanjaan dan lain-lain mencapai Rp 1,53 triliun meningkat dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 1,47 triliun. Saat

ini APLN memiliki dan mengoperasikan sejumlah hotel seperti Pullman Grand Central Bandung dan Indigo Seminyak Bali, serta beberapa pusat perbelanjaan seperti Central Park, Neo Soho, Senayan City, Kuningan City, Baywalk Mall, Emporium Pluit Mall, Festival CityLink, Deli Park Medan, dan Plaza Balikpapan.

Menurut Justini, pada tahun 2024 Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba kotor mencapai 24,20% menjadi Rp 2,44 triliun dari Rp 1,97 triliun di tahun 2023. Adapun laba bersih perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp 770,50 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,16 triliun. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2023 APLN mendapatkan keuntungan non tunai dari hasil *Tender Offer* atas obligasi dollar Amerika Serikat, yang pada tahun 2024 obligasi dollar Amerika Serikat ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo di 3 Juni. Dengan telah dilunasinya obligasi dollar Amerika Serikat ini, maka APLN tidak lagi memiliki utang dalam mata uang asing sehingga terlepas dari risiko fluktuasi/kenaikan mata uang dollar Amerika Serikat.

“Secara operasional bisnis APLN sesungguhnya mengalami kenaikan, hal itu tercermin dari peningkatan pendapatan dari semua segmen bisnis. Karena itu kami optimis melalui strategi bisnis yang adaptif dan inovatif, Perusahaan optimis mampu menghadapi tantangan industri dan ekonomi domestik serta global yang diperkirakan sangat dinamis pada tahun 2025 ini,” tutup Justini.

--- Selesai ---

Tentang PT Agung Podomoro Land Tbk

PT Agung Podomoro Land Tbk, memiliki 42 (empat puluh dua) anak usaha, 13 (tiga belas) entitas dengan kepemilikan tidak langsung melalui anak usaha, serta 5 (lima) entitas asosiasi di bidang properti di Jakarta, Bogor, Karawang, Bandung, Bali, Balikpapan, Batam, Makassar dan Medan. Berbekal 55 tahun pengalaman sebagai bagian dari Agung Podomoro Grup, Agung Podomoro Land mempunyai landasan yang kuat untuk menjadi pengembang terdepan dalam menggarap pasar properti di Indonesia.

Dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir, Agung Podomoro telah menyelesaikan lebih dari 50 proyek properti, mayoritas ditujukan kepada segmen masyarakat kelas menengah, dengan kisaran proyek mulai dari *low cost apartment* hingga *high end apartment* di bilangan Jakarta Selatan, *high end* dan *neighbourhood mall*, *shop houses*, hotel dan *office tower*.

Dengan motto untuk menjadi bagian dari masa depan para pemangku kepentingan, dan memberikan gaya hidup yang harmonis. Agung Podomoro Land berkeyakinan akan dapat terus berkembang pesat di Indonesia ini, dimana pengetahuan lokal bertemu standar internasional.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:

F. Justini Omas

Corporate Secretary

Tel: 62-21-290 34567

Mobile: 62 812 8888279

Fax : 62-21-290 34556

E-mail : justini@agungpodomoroland.com

Wibisono

Investor Relations

Tel: 62-21-290 34567

Mobile: 62 855 1000535

Fax : 62-21-290 34556

E-mail : wibisono@agungpodomoroland.com

Website : www.agungpodomoroland.com

Disclaimer

Informasi yang disajikan dalam Siaran Pers ini mengandung informasi keuangan dan hasil operasi yang mungkin berisi pernyataan berwawasan ke depan yang didasarkan pada keyakinan saat ini, asumsi dan harapan dan dapat berdampak pada resiko dan ketidakpastian yang signifikan. Jika satu atau lebih dari resiko atau ketidakpastian terjadi, atau asumsi yang digunakan tidak sesuai, hasil pencapaian dapat berbeda secara material dari yang diindikasikan.